

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan menengah yang akan menyiapkan siswa-siswinya untuk menjadi tenaga kerja menengah yang produktif dan membuka usaha sendiri secara mandiri. Di SMK peserta didik disiapkan untuk mandiri dengan keterampilan dan ilmu yang digeluti pada bidang tertentu. Tujuan SMK tersebut dinyatakan berhasil bila lulusannya banyak terserap di dunia kerja dan dapat membuat lapangan kerja sendiri dengan kejuruan-kejuruan yang dibuka di sekolah kejuruan tersebut. Oleh sebab itu mata pelajaran produktif atau kejuruan harus seimbang atau lebih besar dibanding jam mata pelajaran adaptif atau umum.

Agribisnis perikanan dan agribisnis rumput laut merupakan kompetensi keahlian yang terdapat pada program studi keahlian agribisnis produksi sumberdaya perairan, bidang studi keahlian agribisnis dan agroteknologi. Kompetensi keahlian agribisnis perikanan terdiri dari 3 standar kompetensi pada mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan dan 19 standar kompetensi pada mata pelajaran kompetensi kejuruan salah satunya adalah memijahkan ikan.

Teknik pemijahan ikan secara buatan merupakan salah satu materi pokok pembelajaran yang terdapat pada kompetensi dasar menerapkan teknik pemijahan, standar kompetensi memijahkan ikan, mata pelajaran kompetensi kejuruan

agribisnis perikanan. Setelah mempelajari materi teknik pemijahan ikan secara buatan tersebut, diharapkan siswa mampu dan kompeten dalam menguasai konsep dan prosedur teknik pemijahan ikan secara buatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, di SMK Negeri 6 Bandar Lampung, pada proses pembelajaran mata pelajaran Kompetensi Kejuruan, Standar Kompetensi (SK) memijahkan ikan, pada Kompetensi Dasar (KD) menerapkan teknik pemijahan, kelas XI kompetensi keahlian Agribisnis Perikanan, diperoleh data bahwa ketuntasan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan masih rendahnya persentase siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) selama 3 tahun pelajaran terakhir.

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Ulangan Harian Berdasarkan Kompetensi Dasar

No	Kompetensi Dasar	2011/2012		2012/2013		2013/2014	
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	Membedakan macam-macam teknik pemijahan ikan	83,3%	16,7%	87,5%	12,5%	71,4%	28,6%
2	Menerapkan teknik pemijahan	30%	70%	25%	75%	23,8%	76,2%
3	Melakukan penanganan telur	73,3%	26,7%	62,5%	37,5%	61,9%	38,1%

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa selama tiga tahun pelajaran terakhir, persentase siswa yang paling banyak mendapatkan nilai di bawah nilai KKM atau belum tuntas berdasarkan nilai ulangan harian terdapat pada kompetensi dasar menerapkan teknik pemijahan. Perolehan nilai di bawah nilai KKM sangat tinggi yaitu, sebesar 70% pada tahun 2011/2012, 75% pada tahun pelajaran 2012/2013, dan 76,2% pada tahun pelajaran 2013/2014. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal pada kompetensi dasar menerapkan teknik pemijahan tersebut sebesar 72.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap guru mata pelajaran produktif diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran kompetensi dasar menerapkan teknik pemijahan terutama pada materi pokok pembelajaran teknik pemijahan ikan secara buatan masih terkendala beberapa permasalahan, diantaranya: belum tersedianya media pembelajaran untuk mata pelajaran kompetensi kejuruan khususnya pada materi teknik pemijahan ikan secara buatan yang dimiliki sekolah maupun media pembelajaran mandiri yang dimiliki siswa, media pembelajaran penunjang yang dimiliki guru hanya berupa buku ilmiah populer yang tidak secara spesifik menyajikan materi teknik pemijahan ikan secara buatan, dan media pembelajaran berbentuk video pembelajaran belum ada.

Selama ini, metode pembelajaran yang sering digunakan guru berupa metode ceramah, presentasi menggunakan media *slide* presentasi *powerpoint*, dan demonstrasi. Metode ceramah sangat umum dilakukan oleh guru. Selain mudah dalam pelaksanaannya, guru tidak perlu direpotkan dalam persiapan penggunaan media. Namun, metode ini memiliki kelemahan yaitu: pembelajaran terpusat pada guru, partisipasi siswa kurang, pembelajaran cenderung monoton, kurang menarik minat dan motivasi belajar siswa. Begitu pula dengan metode presentasi menggunakan media *powerpoint* pun masih terpusat pada guru, format *powerpoint* pun masih standar berupa tampilan *slide* yang berisi teks tentang materi yang diajarkan, media *powerpoint* digunakan untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi. Sementara interaktivitas, minat dan motivasi belajar siswa pun masih kurang.

Metode demonstrasi, pada saat guru melakukan demonstrasi prosedur kerja dalam

teknik pemijahan ikan secara buatan, alat dan bahan yang tersedia masih terbatas sehingga hanya guru saja yang dapat mendemonstrasikannya, sedangkan siswa yang melihat paling belakang merasa kurang jelas dengan apa yang diajarkan oleh guru. Kegiatan praktikum juga masih terkendala keterbatasan waktu, peralatan praktik yang tidak ada atau jikapun ada sudah tidak dapat dioperasikan, serta penyediaan bahan praktik yang kurang jumlahnya dan tidak sebanding dengan jumlah siswa mengakibatkan proses pembelajaran kurang dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Disisi lain, siswa memiliki motivasi belajar yang rendah, ditunjukkan pada saat pembelajaran di kelas, siswa lebih banyak yang tidak mencatat, dan masih terlihat ada yang mengobrol dan mengantuk. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab ketuntasan hasil belajar siswa pada materi pokok pembelajaran teknik pemijahan ikan secara buatan rendah, dikarenakan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM.

Hasil studi lapangan yang dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian agribisnis perikanan, diperoleh informasi bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran pada kompetensi dasar menerapkan teknik pemijahan terutama pada materi pokok pembelajaran teknik pemijahan ikan secara buatan. Pada materi tersebut siswa masih kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran dikarenakan siswa tidak memiliki buku atau media pembelajaran mandiri, sementara media pembelajaran yang dimiliki sekolah masih terbatas. Siswa juga masih kesulitan dalam mengidentifikasi alat dan bahan yang digunakan dalam pemijahan ikan secara buatan, menentukan prosedur kerja pada masing-masing tahapan dalam pemijahan ikan secara buatan, dan siswa tidak

dapat melakukan praktikum secara individu yang disebabkan keterbatasan alat dan bahan praktikum. Sedangkan pada siswa kelas XI agribisnis perikanan memberikan informasi bahwa hampir seluruh siswa tidak memiliki buku bacaan tentang perikanan dan tidak suka membaca, sebagian besar siswa menyatakan lebih mudah menyerap informasi dengan melihat tayangan *audio visual*, sebagian besar siswa memiliki perangkat DVD *player* di rumahnya, dan ada beberapa siswa yang memiliki komputer atau *notebook* di rumahnya.

Pengembangan media pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran, sehingga guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak selalu menggantungkan pada metode demonstrasi tetapi bisa diganti dengan media pembelajaran berupa video pembelajaran teknik pemijahan ikan secara buatan yang lebih fleksibel karena dapat ditayangkan berulang-ulang serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran mandiri siswa di rumah dengan menggunakan DVD *player* yang hampir sebagian besar siswa memilikinya.

Pengembangan video pembelajaran ini juga membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Video pembelajaran hasil pengembangan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri sebelum proses pembelajaran di kelas, sehingga materi pembelajaran dapat diserap secara utuh. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi secara berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien. Ketersediaan sarana pembelajaran di sekolah seperti infokus/proyektor juga mendukung terlaksananya pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran di kelas. Selain itu juga, setiap guru sudah memiliki *notebook* dan dapat mengoperasikannya. Pengembangan video pembelajaran ini secara khusus

juga dapat mengatasi kesenjangan kondisi ideal dan kondisi riil di lapangan terkait dengan hambatan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah-masalah yang teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Ketuntasan hasil belajar siswa pada KD menerapkan teknik pemijahan masih rendah.
- 2) Tingginya persentase ketidak tuntas belajar siswa pada KD menerapkan teknik pemijahan
- 3) Masih banyak siswa yang belum menguasai prosedur teknik pemijahan ikan secara buatan
- 4) Keterbatasan media pembelajaran berupa buku ataupun media pembelajaran lain, baik yang dimiliki sekolah maupun siswa
- 5) Minat dan motivasi belajar siswa rendah
- 6) Kegiatan praktikum terkendala oleh keterbatasan waktu, peralatan, dan bahan yang kurang, sehingga kegiatan praktikum tidak dapat dilakukan secara individu
- 7) Belum adanya media pembelajaran alternatif berupa video pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik serta dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu, peralatan dan bahan praktikum
- 8) Belum adanya media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri untuk mengatasi keterbatasan waktu, peralatan dan bahan praktikum pada pembelajaran materi pemijahan ikan secara buatan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Keterbatasan media pembelajaran berupa buku ataupun media pembelajaran lain, baik yang dimiliki sekolah maupun siswa
- 2) Belum adanya media pembelajaran alternatif berupa video pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik serta dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu, peralatan dan bahan praktikum
- 3) Belum adanya media pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri untuk mengatasi keterbatasan waktu, peralatan dan bahan praktikum pada pembelajaran materi pemijahan ikan secara buatan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi awal siswa dan potensi pengembangan media pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan?
2. Bagaimana proses pengembangan video pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan belajar belajar siswa pada pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan?
3. Bagaimana spesifikasi video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan hasil pengembangan?
4. Bagaimana tingkat efektifitas penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan?

5. Bagaimana tingkat efesiensi penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan?
6. Bagaimana tingkat daya tarik penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian pengembangan ini adalah :

1. Mendeskripsikan kondisi awal siswa dan potensi pengembangan media pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan
2. Menghasilkan video pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan
3. Mendeskripsikan spesifikasi video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan hasil pengembangan
4. Menganalisis tingkat efektifitas penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan
5. Menganalisis tingkat efesiensi penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan
6. Menganalisis tingkat daya tarik penggunaan video pembelajaran materi teknik pemijahan ikan secara buatan di Sekolah Menengah Kejuruan.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian dan pengembangan video pembelajaran ini memiliki manfaat untuk mengembangkan konsep, teori, prinsip dan prosedur teknologi pendidikan,

khususnya dalam kawasan pengembangan media pembelajaran sehingga mempermudah proses kegiatan pembelajaran bagi guru dan siswa.

1.6.2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini secara praktis memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi lembaga, sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran materi pemijahan ikan secara buatan.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajaran pada materi pembelajarana lainnya agar proses pembelajaran lebih efektif, efisien, dan menarik sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Hasil penelitian ini juga dapat memudahkan guru dalam merencanakan dan membuat media pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan alokasi peralatan dan bahan praktik.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat sehingga menjadi pemacu untuk terus berkarya, terutama untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif, baik pada materi pemijaha ikan secara buatan maupun pada materi-materi lainnya.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, sebagai sarana untuk belajar mandiri tanpa dibatasi waktu dan ruang, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

1.7. Spesifikasi Produk

Penelitian pengembangan produk ini berupa video pembelajaran yang bersifat pelengkap atau suplemen, dan dapat digunakan oleh siswa maupun guru untuk

berlatih secara mandiri maupun berkelompok dan agar keterampilan pada teknik pemijahan ikan secara buatan semakin baik. Video pembelajaran ini dikembangkan dalam bentuk kepingan DVD dengan format .MP4 sehingga dapat dioperasikan dengan menggunakan DVD *player*, selain itu juga dapat dioperasikan dengan bantuan komputer. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan produk video pembelajaran hasil pengembangan ini adalah metode *drill and practice*, sehingga seakan-akan siswa sedang mengikuti pelatihan yang sesungguhnya. *Software* pendukung yang digunakan untuk mengembangkan video pembelajaran ini adalah *Corel VideoStudio Pro X4*, *Adobe Audition 1.5* dan *CorelDRAW 12*.

1.8. Penjelasan Istilah

Penjelasan terhadap beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, merupakan proses penterjemahan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik, yang berkaitan dengan cara yang sistematis dalam mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pembelajaran, mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa, mengembangkan tes acuan patokan, mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, merancang dan melaksanakan soal-soal latihan, dan melakukan revisi pembelajaran.
- 2) Video Pembelajaran, merupakan media berbasis audio visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran.

- 3) Teknik Pemijahan Ikan Secara Buatan, merupakan salah satu materi pembelajaran dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan pada program keahlian Agribisnis Perikanan di SMK.
- 4) Kompetensi Kejuruan, merupakan salah satu mata pelajaran di SMK. Mata pelajaran kompetensi kejuruan pada kompetensi keahlian agribisnis perikanan terdiri dari 19 Standar Kompetensi yaitu, mengelola induk ikan, memijahkan ikan, merawat telur dan larva, melakukan pendederan, melakukan pembesaran, mengidentifikasi jenis-jenis pakan alami, membudidayakan pakan alami, menghitung kebutuhan nutrisi ikan, memproduksi pakan ikan, melakukan uji coba pakan buatan, memberi pakan, mengidentifikasi hama dan penyakit ikan, mengelola kualitas air, memasarkan hasil budidaya, membuat analisis usaha budidaya ikan, membuat wadah budidaya, menyiapkan wadah budidaya ikan, mengestimasi hasil produksi, dan memanen hasil budidaya ikan.